

ABSTRAK**Noor cholis, NIM : 1440110078, “Bimbingan Dan Konseling Islam Untuk Mengatasi Masalah Spiritual Penerima Manfaat Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai masalah yang terdapat di Rumah Pelayanan Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus, proses bimbingan yang dilakukan untuk mengatasi masalah spiritual penerima manfaat, serta untuk mengetahui tingkat efektivitas bimbingan dan konseling Islam dalam mengatasi masalah spiritual penerima manfaat Rumah Pelayanan Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengambilan sampling informan menggunakan nonprobability sampling dengan menggunakan tehnik purposive sampling dengan jumlah informan 6 orang yang terdiri dari Konselor, Kepala Rumah Pelayanan, dan 4 orang Penerima Manfaat Rumah Pelayanan Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus. Sedangkan analisis pada penelitian ini menggunakan analisis dengan model Miles dan Huberman, yaitu analisis yang dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah, yaitu: Reduksi data, Data Display, dan Verifikasi Data. Analisis data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah spiritual penerima manfaat Rumah Pelayanan Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus, proses bimbingan konseling islam yang diberikan kepada penerima manfaat, serta seberapa efektif kegiatan bimbingan konseling islam yang dilakukan terhadap masalah spiritual penerima manfaat Rumah Pelayanan Disabilitas Mental Muria Jaya Kudus.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah: 1) Masalah-masalah yang ada pada penerima manfaat adalah sikap mental yang tidak sehat, ketidakharmonisan dalam rumah tangga, pelampiasan rasa kecewa, dorongan kebutuhan ekonomi, pengaruh lingkungan dan media massa, keinginan untuk dipuji, proses belajar menyimpang, ketidaksanggupan menyerap nilai dan norma. 2) Proses bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi masalah spiritual penerima manfaat yaitu mengadakan rapat antara pembimbing dengan pegawai yang bersangkutan, mencari solusi dan memberikan pengarahan kepada remaja agar dapat memiliki perilaku yang baik dan serta dapat meningkatkan potensi yang positif. 3) Tingkat efektivitas bimbingan dan konseling Islam untuk mengatasi masalah spiritual penerima manfaat sangat efektif, karena dengan bimbingan dan konseling Islam dapat memberikan masukan dan arahan bagi penerima manfaat yang sedang memiliki masalah. Dengan arahan dan bimbingan dapat mencapai keseimbangan hidup itulah urgensi spiritual mutlak sangat diperlukan. Dengan spiritual diharapkan manusia dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Beberapa manfaat spiritual bagi seseorang adalah menumbuhkan perkembangan otak manusia, membangkitkan kreatifitas, memberi kemampuan bersifat fleksibel, menjadikan cerdas secara spiritual dalam beragama, menyatukan interpersonal dan intrapersonal, mencapai perkembangan diri serta membedakan antara benar dan salah.

Kata Kunci : *Bimbingan dan Konseling Islam, Spiritual, Penerima Manfaat*